

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Balanced Scorecard Dan Cobit 5 Pada Universitas Aisyah Pringsewu, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Temuan analisis kuesioner untuk responden manajemen dan pengguna menghasilkan skor rata-rata saat ini sebesar 2,77 pada prosedur EDM03, EDM04, APO01, APO04, APO07, APO13, BAI05, dan DSS02, yang menunjukkan bahwa sistem informasi akademik UAP memiliki tingkat kapasitas 3. (ditetapkan). Perencanaan dan evaluasi digunakan untuk menjalankan proses bisnis yang berfungsi secara penuh.
2. Hasil kuesioner diperoleh skor prediksi keseluruhan sebesar 4,39 untuk responden manajemen dan pengguna, yang berada pada level 5 (optimasi), menunjukkan bahwa sistem diantisipasi untuk terus berkembang dan mencapai tujuan perusahaan.
3. Terdapat perbedaan hasil standar kompetensi manajemen sistem komunikasi bisnis antara skor kesenjangan manajemen dan pelanggan. Skor kesenjangan responden manajemen lebih besar dari peringkat perbedaan peserta pengguna.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian, peneliti merekomendasikan saran untuk UAP agar dapat diperbaiki dan meningkatkan tata kelola TI sebagai berikut:

1. Perlu adanya identifikasi permasalahan risiko, dengan memonitoring risiko secara berkala.
2. Perlu adanya perawatan perangkat keras yang direncanakan untuk memperpanjang umur perangkat tersebut.
3. Perlu adanya pengelolaan TI secara menyeluruh berupa aspek aplikasi, aspek SDM, aspek standar operasional prosedur, serta aspek data dan informasi.
4. Diperlukan pemantauan serta peninjauan inovasi sehingga dokumen tersebut

dapat dijadikan tolak ukur pengelolaan inovasi kedepannya.

5. Perlu adanya bimbingan teknis terkait penggunaan teknologi informasi bagi sumber daya manusia yang bertanggung jawab atas SIAKAD.
6. Perlu adanya pemantauan terhadap sistem pengelolaan keamanan informasi agar data dapat terjaga dengan baik.
7. Diperlukan perubahan organisasi dan penggantian sumber daya manusia apabila sumber daya manusia tersebut tidak mampu memberikan tanggung jawab atas pekerjaannya.
8. UAP perlu melakukan tindakan klasifikasi terhadap jenis-jenis layanan agar didapat pemecahan insiden baik dalam bentuk langsung maupun tidak langsung.